

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berfokus pada analisis data-data berupa numeral (angka) yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.¹ Penggunaan metode kuantitatif akan memungkinkan untuk memperoleh signifikansi perbedaan antar kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis pendekatan korelasional. Creswell menyatakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu pendekatan untuk membuktikan teori objektif dengan melihat bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Variabel tersebut kemudian akan diukur menggunakan instrumen sehingga perhitungan data dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.² Penelitian ini ingin menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, layanan SAMSAT keliling, dan pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kudus, oleh sebab itu studi kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sue dan Ritter dalam Swarjana mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan individu, kelompok, atau objek yang ingin peneliti generalisasikan hasil penelitiannya. (*A population is the entire group of individuals, groups, or objects to which you would like to generalize your research results*).³ Cakupan populasi tidak hanya sebatas orang saja, namun benda-benda yang dapat dikatakan objek juga bisa menjadi populasi. Populasi juga bukan hanya mengenai banyaknya obyek/subyek yang ada, karakteristik dan sifat

¹Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 8.

²Satriadi dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023), 44.

³I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 4.

yang dimiliki objek/subjek juga bisa dikatakan dengan populasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu wajib pajak yang kendaraannya terdaftar di Kantor SAMSAT Kudus dengan jumlah kendaraan tercatat sebanyak 622.961 unit.

Sampel merupakan gambaran umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang mirip atau serupa dengan populasi penelitian, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *accidental sampling* atau sampel insidental. Dalam teknik pengambilan sampel insidental, siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan atau secara insidental dianggap sebagai sampel, dengan catatan bahwa individu yang bertemu tersebut memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sumber data.⁵ Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang aktif melakukan pembayaran di Kantor SAMSAT Kudus.

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi error (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 622.961, dengan persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%, maka banyaknya sampel yang diperoleh menggunakan perhitungan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{622.961}{1+ 622.961 (0,1)^2}$$

⁴Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

⁵Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 57.

⁶Slamet Riyanto and Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 12.

$$n = \frac{622.961}{6,231}$$

$n = 99,97$ dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 responden.

C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer juga disebut data utama adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan melalui penelitian eksploratif, deskriptif, dan kausal dengan menggunakan metode penelitian pendataan berupa wawancara, eksperimen, survei atau observasi.⁷ Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya atau sumber utama. Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau sebagai file. Data harus dicari melalui responden yang menjadi objek penelitian atau orang yang menjadi sumber informasi atau data.⁸ Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang sedang melakukan pembayaran di Kantor SAMSAT Kudus.

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam suatu penelitian guna mengumpulkan atau memperoleh data. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi dan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan diperoleh data yang akurat, sehingga hasil penelitiannya memiliki kredibilitas yang tinggi. Terdapat beberapa teknik atau metode dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.⁹ Dalam

⁷Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

⁸ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

⁹Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 23.

penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner atau angket dengan cara memberi atau membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan harapan mereka dapat memberikan tanggapan. Kuesioner atau angket merupakan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan dengan pilihan jawaban yang disediakan terkait intensitas (selalu, sering, jarang, kadang-kadang, tidak pernah) atau persetujuan (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Daftar pertanyaan suatu instrumen merupakan operasionalisasi dari definisi konseptual dari variabel yang diteliti.¹⁰

Teknik pendistribusian kuesioner dilakukan secara langsung yang dibagikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang aktif melakukan pembayaran di Kantor SAMSAT Kudus. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *accidental sampling*. Kuesioner yang dibagikan kepada responden, sebelumnya telah dibuat dan selanjutnya didistribusikan kepada wajib pajak. Data yang diperoleh nantinya akan dipakai untuk menguji suatu hipotesis atau memberi jawaban atas rumusan masalah yang ada, oleh karena itu data yang dikumpulkan haruslah valid dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel kesadaran wajib pajak diukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, atau persepsi seseorang atau kelompok terhadap masalah sosial. Lima poin penilaian digunakan dalam pengukuran skala likert, yaitu:¹¹

SS	: Sangat Setuju	: Skor 5
S	: Setuju	: Skor 4
RR	: Ragu-Ragu	: Skor 3
TS	: Tidak Setuju	: Skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: Skor 1

¹⁰Aeng Muhidin, *Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Mardika Press, 2020), 63.

¹¹Ferry dan Sri, "Pengaruh Pemutihan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang," 76.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai bervariasi. Ada juga istilah “variabilitas” yang mengacu pada atribut seseorang atau objek yang memiliki nilai yang berbeda.¹² Variabel merupakan ciri atau sifat yang memiliki nilai berbeda. Variabel juga berarti mengelompokkan sifat atau ciri secara logis. Sifat atau ciri adalah karakteristik atau kualitas yang menggambarkan suatu objek. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel independen (X) adalah penyebab atau variabel bebas, sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel akibat atau variabel terikat. Dengan kata lain variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (X).¹³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Independen atau Variabel Bebas
 - Kesadaran Wajib Pajak (X₁)
 - Layanan SAMSAT Keliling (X₂)
 - Pemutihan PKB (X₃)
- b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat
 - Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kesadaran Wajib Pajak (X₁)

Kesadaran wajib pajak adalah keadaan mengetahui, memahami, dan secara sukarela menerapkan semua ketentuan perpajakan yang berlaku.¹⁴

b. Layanan SAMSAT Keliling (X₂)

SAMSAT keliling merupakan layanan pengesahan STNK, pembayaran pajak kendaraan

¹²Abdul Mukhid, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 61.

¹³Nikolaus Duli, 46.

¹⁴Juliantari, Sudiartana, dan Dicriyani, “Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat ganyar,” 132.

bermotor dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya.¹⁵

c. Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X₃)

Pemutihan pajak kendaraan bermotor merupakan suatu program yang diadakan oleh pemerintah sebagai upaya untuk menertibkan wajib pajak yang menunggak dalam melakukan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor.¹⁶

d. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Menurut Roth *et al* dalam Ken Devos mendefinisikan kepatuhan wajib pajak sebagai kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan, artinya wajib pajak melakukan kewajiban sesuai tepat waktu dan secara akurat melaporkan kemampuan pajak sesuai dengan Undang-Undang, peraturan, dan keputusan penghitungan yang berlaku pada saat melakukan kewajiban perpajakan.¹⁷ Roth *et al* berasumsi bahwa untuk mematuhi Undang-Undang perpajakan, seorang wajib pajak harus menyatakan jumlah pendapatannya secara benar, mengklaim jumlah pengeluaran yang sesungguhnya, kemudian membayar pajak dengan jumlah yang benar sesuai tanggal jatuh tempo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kepatuhan wajib pajak adalah untuk mematuhi Undang-Undang perpajakan yang berlaku.¹⁸

Definisi operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan acuan dalam melakukan

¹⁵Ni Putu Mita Ardiyanti and Ni Luh Supadmi, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling Pada Kepatuhan Wajib Pajak," *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 8 (2020): 1921.

¹⁶Pranata, Nurmala, dan Arifin, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan)," 323.

¹⁷Ken Devos, *Factors Influencing Individual Taxpayer Compliance Behaviour* (Springer Science & Business Media, 2013), 4.

¹⁸Ken Devos, *Factors Influencing Individual Taxpayer Compliance Behaviour*, 5.

suatu penelitian.¹⁹ Definisi operasional juga didefinisikan sebagai suatu definisi yang memberikan penjelasan tentang variabel dalam bentuk terukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel yang akan dipelajari.²⁰ Sebuah variabel dapat diukur menggunakan indikator. Indikator dapat berupa: perilaku, aspek atau sifat/karakteristik.²¹ Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)	Membayar pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara.	5 poin skala likert, 1	Juliantari <i>et al.</i> , ²²
	Adanya pengertian wajib pajak bahwa pembayaran pajak kendaraan bermotor ditetapkan	untuk STS hingga 5 Untuk SS	

¹⁹Widjono Hs, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Grasindo, 2007), 120.

²⁰Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 23.

²¹Noor J, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 97.

²² Juliantari, Sudiartana, dan Dicriyani, "Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat ganyar."

	sesuai dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan.		
	Membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah.		
	Wajib pajak memahami bahwa pembayaran kendaraan bermotor dilakukan dengan sukarela.		
	Membayar pajak kendaraan bermotor wajib dilakukan oleh masyarakat untuk kepentingan daerah.		

Layanan SAMSAT Keliling (X ₂)	Letak wilayah strategis	5 poin skala likert, 1 untuk STS hingga 5 Untuk SS	Maulana dan Septiani ²³
	Mudah dijangkau oleh wajib pajak		
	Kehandalan petugas saat memberikan layanan		
	Kepuasan wajib pajak atas layanan yang diberikan		
	Bertambahnya minat wajib pajak		
	Kemauan wajib pajak		
Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X ₃)	Efektivitas program pemutihan	5 poin skala likert, 1 untuk STS hingga 5 Untuk SS	Pranata <i>et al.</i> ²⁴
	Memahami tujuan program pemutihan		
	Memahami keuntungan program pemutihan		
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Memenuhi kewajiban pajak sesuai	5 poin skala likert,	Wardani dan Rumiya ²⁵

²³ Maulana dan Septiani, “Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.”

²⁴ Pranata, Nurmala, dan Arifin, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan).”

	dengan ketentuan yang berlaku.	1 untuk STS	
	Membayar pajak tepat pada waktunya.	hingga 5	
	Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajak	Untuk SS	
	Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tertentu akan ditambahkan atau digunakan untuk menguji hipotesis.²⁶ Banyaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung dengan banyaknya jumlah variabel dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yaitu alat yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan tertentu, untuk mengumpulkan informasi dari responden. Selanjutnya responden diinstruksikan untuk melengkapi atau menjawab

²⁵ Wardani dan Rumiyaun, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor."

²⁶Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2020), 2.

pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner atau angket yang akan disajikan nanti sebagai panduan atau bukti laporan atas hal-hal yang diinginkan atau diketahui peneliti.²⁷

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu merupakan ikatan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk besaran efek atau pengaruh dari dua variabel independen terhadap variabel dependen untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang menguntungkan atau kausal antara dua variabel independen atau lebih dari satu variabel dependen.²⁸

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Kepatuhan Wajib Pajak
 X_1 = Kesadaran Wajib Pajak
 X_2 = Layanan SAMSAT Keliling
 X_3 = Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi
 e = Error

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas diterapkan untuk

²⁷Fadhur Rahman, Rahmiaty, dan Meylina, *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan - Jejak Pustaka* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 58.

²⁸Miftahul Hasanah, Nisa Hanum Harani, dan Noviana Riza, *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear untuk Memprediksi Data Persediaan Barang* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 22.

mengukur berlaku atau tidak suatu kuesioner.²⁹ Dalam uji validitas, setiap pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah atau total setiap pertanyaan dengan jumlah atau total semua jawaban yang digunakan di setiap variabel. Kriteria uji validitas terdiri dari membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) digunakan sebagai tolak ukur yang menunjukkan elemen pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian valid atau tidak, maka dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya.³⁰ Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka variabel pertanyaan valid. Namun, jika r hitung $< r$ tabel, maka variabel pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, maka reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.³¹ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada setiap variabel pada *spreadsheet* yang berbeda agar dapat melihat konstruk variabel mana yang tidak reliabel.³² Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua (*Spearman Brown*), *alpha Cronbach*, *Guttman*, dan *Anova Hoyt*. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach* karena uji reliabilitasnya relatif lebih baik dibandingkan yang lainnya dengan melibatkan semua item dalam

²⁹Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

³⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 8.

³¹Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

³²Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Bandung: Utamalab), 24.

pengujiannya.³³ Standar yang biasa digunakan adalah nilai reliabilitas kuesioner diperoleh dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu hitung, yaitu dengan memasukan semua hasil tanggapan yang telah dinyatakan valid, maka akan diketahui nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Nilai r *Cronbach's Alpha* harus $> 0,70$. Nilai tersebut sudah baku, tetapi ada teori yang mengatakan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,50$ atau $> 0,60$.³⁴

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki kemiripan pola dengan distribusi normal, yaitu distribusi data tidak miring ke kanan atau miring ke kiri.³⁵ Uji statistik yang digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu uji untuk menentukan distribusi data acak dan spesifik pada suatu populasi. Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05).³⁶

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi

³³Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Grasindo), 143.

³⁴Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 211.

³⁵Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 43.

³⁶ Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, 214.

antar sesama variabel independen sama dengan nol.³⁷ Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance value*. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah:³⁸

- a. Jika nilai toleransi $> 0,10$ artinya tidak muncul masalah multikolinearitas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika nominal toleransi $< 0,10$ maka muncul masalah multikolinieritas pada data yang diuji.
- b. Bilamana nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 artinya tidak muncul masalah multikolinieritas pada data yang diuji. Sebaliknya, jika VIF > 10 artinya muncul masalah multikolinieritas pada data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁹ Salah satu cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan uji glejser, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen⁴⁰, dengan dasar pengambilan keputusan:⁴¹

- a. Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0.05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas, dimana variabel bebas dapat dinyatakan mengalami heteroskedastisitas.

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 107.

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 108.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* 137.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 142.

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 144.

- b. Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana variabel bebas dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi tentang populasi berdasarkan data sampel yang telah dikumpulkan, atau dengan kata lain uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pada dasarnya uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari sampel dengan nilai yang diharapkan dari populasi yang sedang diteliti. Hasil dari uji hipotesis tersebut dapat digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.⁴² Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan berbagai metode statistik, seperti uji-F dan uji-t, dimana penerapan uji-F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji-t penerapannya digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.⁴³

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk

⁴² Annastasia Sintia Lamonge dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual dan SPSS* (Get Press Indonesia, 2023), 33.

⁴³ Annastasia Sintia Lamonge dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual dan SPSS*, 38.

data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁴⁴

- a. Jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$
- b. Jika nilai $R^2 = 0$, maka $Adjusted R^2 = (1 - k) / (n - k)$.
- c. Jika $K > 1$, maka $Adjusted R^2$ bernilai negatif

2. Uji-F

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengujian sebagai berikut⁴⁵:

- a. H_a diterima jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel dan H_a ditolak jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel.
- b. Jika nilai $F > 4$ maka H_a diterima dengan signifikansi $< 0,05$ (taraf kepercayaan 95%), yang berarti bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan sebagai berikut:⁴⁶

- a. Apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan tingkat kepercayaan sebesar 5%, maka H_a diterima jika nilai t hitung > 2 (dalam nilai absolut).
- b. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 97.

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 98.

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 99.